

# **1. PROFIL INOVASI**

## **1.1. Nama Inovai**

Masyarakat Mawas TB (MAMA TB)

## **1.2. Dibuat Oleh**

*Intansi: UPTD Puskesmas Uren*

## **1.3. Tahapan Inovasi**

Inovasi MAMA TB sudah memasuki tahap *Implementasi*

## **1.4. Inisiator Inovasi Daerah**

*Status sang inisiator PTT Perawat di UPTD Puskesmas Uren*

## **1.5. Jenis Inovasi**

*Non-Digital*

## **1.6. Bentuk Inovasi Daerah**

*Inovasi Pelayanan Publik*

## **1.7. Urusan Inovasi Daerah**

*e.g. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

## **1.8. RancangBangundanPokokPerubahan yang Dilakukan**

### **Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi**

Sesuai PERMENKES Nomor 67 Tahun 2016 Tentang penagulangan TBC. Bahwa perlu ada upaya pencegahan penagulangan terhadap penyakit TBC untuk menurunkan angka kesakitan masyarakat terhadap penyakit TBC melalui inovasi masyarakat promotif dan preventif.

Serta arah kebijakan pemerintah tentang issue trend 3 pokok utama masalah kesehatan yang utama dibahas dalam rakerkesnas 2018 tentang Kementerian kesehatan (Kemenkes) RI gelar Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakekesnas) 2018 pada 5 8 Maret 2018 di Tangerang, Banten. Rakerkesnas dilakukan rutin setiap tahun. Tahun 2018 ini tema yang diangkat adalah Sinergisme Pusat dan Daerah dalam Mewujudkan *Universal Health Coverage* melalui Percepatan Eliminasi Tuberculosis, Penurunan Stunting, dan Peningkatan Cakupan serta Mutu Imunisasi.

### **Permasalahan / kendala**

UPTD Puskesmas Uren merupakan kategori Puskesmas Terpencil, wilayah kerja UPTD Puskesmas Uren meliputi 7 desa, termasuk di antaranya adalah 6 dusun terpencil (yaitu Dusun Libaru Sungkai, Dusun Andamai, Dusun Kurihai, Dusun Sawang, Dusun Ambata dan

Dusun Tanjung Jalamu) yang topografinya bergunung-gunung, dan tidak dapat diakses dengan sarana transportasi. Kendaraan roda dua hanya mampu mendekat hingga jarak 1 – 4 jam jalan kaki. Kondisi ini berpengaruh negatif terhadap tingkat/angka capaian program di Puskesmas khususnya program TB.

Data capaian SPM program TB UPT Puskesmas Uren pada tahun 2018 sebesar 14 % dan 2019 sebesar 37 % angka ini menunjukkan masih rendah dibandingkan dengan standar capaian SPM sebesar 100 %.

Masyarakat perlu berperan aktif untuk menjadi pengawas masyarakat yang di curigai menderita penyakit TBC.

Keterlibatan lintas program dan lintas masyarakat (*Public Private Mix*) juga diperlukan untuk peningkatan pencegahan terhadap masyarakat suspect TBC. Sehingga penderita TB dapat segera terobati.

### **Strategi yang ditawarkan melalui inovasi**

Pemberian stimulan pertama atau advokasi pada acara lintas sektor: kepada Kepala desa, aparat Desa dan kader posyandu untuk masyarakat mawas TB. Diharapkan setiap bulan dimana masyarakat secara aktif melaporkan penemuan kasus Suspect TBC

### **Landasan hukumnya**

SK Kepala Dinas Kesehatan no: 445/075/Dinkes-Blg/2020 tentang Inovasi Masyarakat Mawas TB (MAMA TB)

### **Cara kerja atau operasionalisasi inovasi**

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan perwakilan kader, aparat desa, Toga atau Toma dari setiap desa wilayah puskesmas uren memiliki Selanjutnya diberikan sosialisasi, pengarahan dan advokasi mengenai Inovasi MAMA TB. Fungsi kader, aparat desa dannya ini adalah membantu nakes untuk menjaring dan memantau pasien-pasien TB dilingkungan kerja wilayah Puskesmas uren. Berikut tahapan kegiatan yang dilaksanakan Kader MAMA TB:

1. Kader Kesehatan atau perwakilan masyarakat melakukan pengamatan di wilayahnya
2. Jika ditemukan penduduk dengan keluhan Batuk > 2 minggu, keringat di malam hari tanpa aktifitas, kader atau nakes akan melakukan kunjungan rumah, memberikan edukasi dan pot dahak.
3. Kader atau perwakilan masyarakat atau keluarga pasien beserta pasien mengirimkan pot dahak ke puskesmas
4. Puskesmas (Laboratorium) melakukan pemeriksaan dahak
5. Hasil pemeriksaan dahak akan disampaikan ke pasien, dan ditindaklanjuti sesuai dengan hasil pemeriksaan.

### **Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)**

Peningkatan penemuan kasus suspek TB dan capaian SPM program TB di Puskesmas Uren.

### **1.9. Tujuan Inovasi Daerah**

- a. Meningkatkan cakupan penjarangan suspek TB di wilayah kerja Puskesmas Uren (Capaian SPM program TB)
- b. Mencegah penularan penyakit TBC Paru dengan meningkatkan penemuan kasus baru
- c. Menemukan kontak pasien TB BTA Positif di sekitar tempat tinggal pasien
- d. Untuk menyebarluaskan informasi tentang penyakit TBC kepada masyarakat
- e. Untuk menggugah kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan TBC
- f. Meningkatkan kemauan pasien TB Paru di wilayah Puskesmas Uren melakukan pengobatan TB Paru secara rutin sesuai Standart dan Pengawasan Menelan Obat
- g. Meningkatkan angka kesembuhan Pasien TB Paru
- h. Menurunkan angka kejadian Pasien MDR TB Paru
- i. Meningkatkan reaksi tanggap masyarakat apabila ada yang dicurigai menderita penyakit TBC.

### **1.10. Manfaat yang Diperoleh**

- a. Para pasien TB terdeteksi secara cepat dan mendapatkan pengobatan dengan maksimal sehingga mempercepat proses penyembuhan.
- b. Meningkatnya capaian program TB di Puskesmas
- c. Meningkatnya cakupan pelayanan TB
- d. Meningkatnya pengawasan pencegahan TB dan komorbid TB
- e. Meningkatnya penyebaran informasi tentang TB di masyarakat
- f. Meningkatnya koordinasi antar program di puskesmas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan TB
- g. Meningkatnya koordinasi masyarakat, aparat dan kader dengan tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan TB

- h. Meningkatnya derajat kesehatan di wilayah kerja Puskesmas

### 1.11. Hasil Inovasi

No	Program	Indikator	Target	Capaian Sebelum Inovasi		Capaian Sesudah Inovasi		Keterangan
				Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)	Capaian 2020 (%)	Capaian 2021 (%)	
1	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100 %	14	37	43	100	Naik

Data diatas mennjukan capaian program TB pada pelayanan SPM Puskesmas mengalami kenaikan

### 1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

*Kalauadaperiodeujicobanya (sebelumimplementasi).*

### 1.13. Waktu Implementasi

Tahapan Perencanaan dan Pelaksanaan Inovasi MAMA TB

Tabel 1. Tahapan Inovasi MAMA TB

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2020	Penjaringan ide di lapangan
2.	Perumusan Ide	Januari 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Februari 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	Februari 2020	Pelaksanaan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Uren

Tabel 2. Pelaksnaan Inovasi MAMA TB

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Sosialisasi Inovasi MAMA TB	Februari 2020	Melaksanakan sosialisasi lintas program dan sektor
2.	Pemberdayaan kader dan aparat desa	Februari 2020	Advokasi kepada kader dan aparat untuk peduli TB
3.	Implementasi	Februari 2020 samapai sekarang	Pelaksanaan MAMA TB di masyarakat
4.	Evaluasi Kegiatan	November 2020 dan Desember 2021	Evaluasi kegiatan MAMA TB

Ket. Pelaksanaan kegiatan setiap bulan atau 12 x dalam setahun.

#### 1.14. Anggaran

Anggaran untuk keberlangsungan pelaksanaan inovasi didapat dari Dana DAK Non Fisik Program TB

#### 1.15. Profil Bisnis-

#### 1.16. Kematangan

*Skorkematanganinovasi*

Mengetahui  
Kepala UPTD Puskesmas Uren



Rahmat Yusliansyah, S.Kep., Ns

Penata / III c

NIP. 19800215 200904 1 004